



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Assegaf dalam Sumadiria (2005, p.64-65) menyatakan berita merupakan laporan tentang fakta atau ide yang termassa, yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Assegaf dalam Sumadiria (2006, p.4) menyatakan Jurnalistik merupakan kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-secepatnya. Lebih lanjut lagi, Sumadiria (2006, p.4) menyatakan jurnalistik merupakan kegiatan media massa dapat bekerja dan diakui dengan cara yang baik. Jurnalistik dibagi ke dalam tiga bagian besar yakni jurnalistik media cetak, media *online*, media elektronik auditif, dan jurnalistik media audiovisual.

jurnalistik *online* berbeda dengan media berita lain yang sudah ada sebelumnya. Jurnalistik *online* menawarkan layanan dengan kualitas terbaik, baik disiarkan, di cetak atau fitur lainnya, seperti memiliki kedalaman informasi yang hampir sama ditemukan dalam media cetak, dapat menampilkan unsur audio dan visual layaknya televisi, ditambah dengan kemampuan unik untuk membawa pengguna kesitu manapun yang mereka inginkan, tidak seperti media lain, format dan standar *online* relatif baru dan terus berkembang (Craig, 2005, p.14-27) .

Jurnalistik hanya fokus pada media di salah satu platform seperti cetak (koran dan majalah), televisi dan radio. Maka, cara mengkonsumsi media bisa dibagi menjadi tiga yaitu membaca koran atau majalah, mendengar radio dan menyaksikan konten di televisi (Margianto,2019, p.26).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman maka pola konsumsi dan kebutuhan informasi masyarakat pun berubah, termasuk pola konsumsi berita nasional. Kini kebutuhan akan berita nasional, misal informasi pencurian,

semakin mendesak dan cepat sehingga portal berita *online* kini menjadi salah satu andalan bagi khalayak yang tidak memiliki cukup waktu untuk membaca surat kabar, maupun menonton televisi.

Kiprah *online journalisme* dimulai sejak 2001, saat serangan teroris yang dikenal dengan peristiwa runtuhnya Menara kembar *World Trade Center* (WTC) di Amerika Serikat pada 11 September. Craig (2005, p.4) menyatakan saat itu media di Amerika berlomba memberitakan perkembangan peristiwa itu. Baik radio maupun televisi yang terus memberikan perkembangan peristiwa dalam hitungan menit dan juga surat kabar yang terbit dengan edisi ekstra. Masyarakat ingin mendapatkan informasi selengkap mungkin dan juga cepat sehingga medium internet digunakan sebagai untuk memberitakan peristiwa tersebut. Laporan peristiwa itu pun dibuat oleh website berita *Cable News Network* (CNN.com) yang dipadukan dengan foto, video, ilustrasi dan juga artikel yang mendalam. Portal berita *online* memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyebaran informasi dan multimedia.

Kehadiran media *online* juga berpengaruh bagi karakteristik berita. Pertama, keberadaan *bandwith* yang membantu jurnalis menulis sesuai panjang yang ditentukan masing-masing media. Kedua, faktor aktualitas yang membuat audiens dapat menerima informasi, paling terkini pada setiap peristiwa. Ketiga, banyaknya halaman muka di berita *online* memperbesar faktor ketenaran subjek pemberitaan (Craig, 2005. P.6).

Media baru bukan media yang sepenuhnya berbeda dengan media konvensional. Media baru yang lahir atas munculnya internet merupakan konvergensi beberapa teknologi yang ada sebelumnya, yaitu televisi, telepon, dan komputer. Media baru adalah media yang unik karena mampu menggabungkan teks, foto, video pada satu perangkat.

Ishwara (2011, p.72) menyatakan keberadaan media *online* membuat seseorang dapat mengakses berita di mana saja dan kapan saja sehingga mendapat kedalaman berita tanpa batas waktu dan ruang. Lebih lanjut Ishwara (2011, p.16) menyatakan banyak anak muda lebih memilih informasi dari media *online* karena sifatnya lebih praktis, mudah dan murah. Oleh karena itu, Haryanto (2014, p.3) menjelaskan banyak media konvensional yang melengkapi

diri dengan memiliki situs *online*. Namun, ada juga media *online* yang lahir tanpa adanya media konvensional terlebih dahulu.

Karakteristik yang menjadi kekuatan media *online* menurut Craig (2005, p.90-91), yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menggunakan link atau tautan untuk membantu pengguna dapat mengetahui dan membaca lebih banyak artikel mengenai satu subjek.
2. Dapat memperbarui cerita atau artikel secara langsung dan rutin.
3. Tersedianya ruang yang tidak terbatas yang memungkinkan untuk melakukan pemberitaan secara mendalam.
4. Dapat menambahkan audio, video atau konten *online* lain yang terkait tulisan.
5. Tulisan-tulisan yang pernah dimuat dapat disimpan dalam jangka waktu yang panjang.

Margianto dan Saefullah (2012, p.17) menyatakan bahwa media *online* di Indonesia diawali kelahiran Detik.com. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa Budiono, salah satu penggagas Detik.com menjelaskan bahwa salah satu ide awal pembuatan Detik.com adalah agar dapat memberitakan peristiwa secepat mungkin, tidak perlu menunggu untuk dicetak keesokan harinya.

Seiring berjalannya waktu, ada banyak media *online* di Indonesia, salah satunya Merdeka.com. Hal ini yang menyebabkan penulis ingin menjalankan kerja magang di media *online*. Penulis melakukan kerja magang di media *online* Merdeka.com, Merdeka.com merupakan media *online* nasional yang memiliki tujuan mencerdaskan bangsa melalui berita-berita yang dipublikasikan. Merdeka.com menyediakan beragam informasi dalam berbagai desk diantaranya adalah desk *News*, *Uang*, *Foto*, *Khas*, *Traffic*, *Daerah*, *Lifestyle*, serta *Teknologi* dan *Otomotif* yang bebas dipilih oleh pembacanya atau *viewers*-nya.

Salah satu produk yang dihasilkan dari jurnalistik adalah berita. Definisi berita adalah laporan mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala

seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* internet (Sumadiria, 2006, p.65).

Dalam kesempatan magang di Merdeka.com, penulis ditempatkan di desk *news* sebagai reporter. Pekerjaan sebagai reporter di Merdeka.com adalah meliput ke lapangan dan terkadang menulis berita di kantor dengan narasumber yang dihubungi melalui telepon seluler. Beberapa kali penulis juga menulis berita dari hasil riset sumber-sumber terpercaya melalui *website* berita seperti Antara.

Penulis baru diberitahu akan ditempatkan di desk *news* saat hari pertama magang. Dari tahap wawancara, koordinator liputan sudah mengatakan ke penulis bahwa desk *news* fokus membuat *hard news* dan *feature* yang mayoritas bahannya diliput sendiri ke lapangan oleh reporter. Oleh karena itu, penulis bersedia ditempatkan di desk tersebut karena dapat merasakan meliput langsung sebuah berita untuk dipublikasikan di sebuah media nasional. Merdeka.com merupakan tempat yang tepat untuk melatih dan sekaligus mengenal lebih dalam ilmu jurnalistik yang sebenarnya.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Adapun praktek kerja magang ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S-1), Fakultas Ilmu Komunikasi.
2. Mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari di kampus ke dunia kerja.
3. Melatih penulis untuk dapat bekerja secara professional.
4. Membandingkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pelaksanaan magang di perusahaan.
5. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
6. Menambah relasi dan koneksi baik dalam perusahaan tempat penulis bekerja maupun diluar perusahaan.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan lamanya, dimulai pada 12 Agustus 2019 hingga 15 November 2019. Adapun kantor tempat penulis bekerja beralamat di Jalan Tebet Barat No. 3, Jakarta Selatan. Kerja magang penulis lakukan selama 4 hari dalam seminggu, dan penulis diberikan keleluasaan dalam pemilihan hari kerja yang tidak terpaku pada hari Senin-Sabtu.

Untuk jam kerja, lantaran penulis merupakan reporter magang, maka waktu kerjanya pun fleksibel. Selama magang, penulis masuk dari pukul 10.00 WIB sampai liputan di hari itu selesai. Waktu selesai tidak dapat dipastikan, kendati demikian liputan paling cepat selesai pukul 14.00 WIB dan paling malam 19.00 WIB, namun tergantung isu apa yang diliput. Tidak menuntut kemungkinan di hari libur, penulis juga masuk dan menulis berita tersebut. Jadi, tidak ada batasan hari dan waktu kapan penulis melakukan liputan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Awalnya, seluruh mahasiswa angkatan 2016 diwajibkan mengikuti *briefing* terkait kerja magang dan skripsi. *Briefing* tersebut dilaksanakan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dua semester akhir yang merupakan penentu kelulusan. Setelah mengetahui informasi tentang kerja magang, penulis pun mencari perusahaan yang membuka lowongan kerja magang. Dimulai dari penulis membuat surat lamaran serta form pengajuan magang (KM-01) untuk dapat ditukarkan dengan surat pengantar dari kampus untuk dapat magang di perusahaan yang dipilih. Penulis memilih media Merdeka.com untuk melaksanakan kerja magang. Setelah dua hari surat pengantar magang (KM-02) dari kampus selesai, penulis pun mengirimkan surat pengantar magang tersebut beserta lamaran dan *curriculum vitae* ke Merdeka.com. Beberapa jam setelah mengirimkan lamaran, pihak HRD Merdeka.com menelpon untuk memberitahukan *interview* dengan pihaknya. Setelah penulis melakukan *interview* pada pihak HRD pada bulan 29 Juli 2019. Setelah itu, mendapat kabar bahwa penulis diterima. Diterimanya penulis di Merdeka.com, pihak perusahaan memberikan surat penerimaan penulis sebagai

reporter magang di Merdeka.com yang penulis serahkan pada admin Ilmu Komunikasi di Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan (BAAK). Kemudian, penulis menukarkan form penerimaan magang tersebut dengan form-form seperti Kartu Kerja Magang (KM-03), Formulir Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Formulir Realisasi Kerja Magang (KM-05), Form Penilaian Kerja Magang (KM-06), dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM-07).